

**Pengaruh Usia Menarche, Paritas, Status Gizi dan Pemakaian Alat Kontrasepsi Terhadap Kejadian Menopause Dini Pada Ibu Di tirtajaya Kabupaten Karawang**

**Rina Marlina<sup>1</sup>, Maria Alia Rahayu<sup>2</sup>**

Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
[rinakebidanan@gmail.com](mailto:rinakebidanan@gmail.com)

**ABSTRAK**

Data Organisasi Kesehatan Dunia World Health Organization pada tahun 2007 menunjukkan, setiap tahun sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia diperkirakan mengalami menopause. Asia menjadi wilayah dengan jumlah perempuan bergejala awal menopause tertinggi di dunia. Saat ini, Umur Harapan Hidup (UHH) perempuan Indonesia adalah 67 tahun. Perempuan Indonesia yang memasuki masa menopause saat ini sebanyak 7,4 persen dari populasi. Jumlah tersebut meningkat menjadi 11% pada tahun 2005 dan naik lagi sebesar 14% pada tahun 2015. Meningkatnya jumlah penduduk sebagai akibat bertambahnya populasi penduduk usia lanjut dan tingginya usia harapan hidup dibarengi membaiknya derajat kesehatan masyarakat.. Ada kecenderungan dewasa ini untuk terjadinya menopause pada umur yang lebih tua. Berdasarkan peninjauan data yang peneliti lakukan didapatkan dari Hasil survey lapangan tahun Januari 2019 di Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Tirtajaya ada 4 dari 10 orang ibu yang sudah mengalami menopause saat usia 40 tahun. Dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh usia menarche, status gizi, paritas dan pemakaian alkon terhadap kejadian menopause di Desa Bolang, Kecamatan Tirtajaya Kab. Karawang. Tujuan dilakukan penelitian ini, untuk mengetahui factor-faktor yang memengaruhi kejadian menopause pada ibu di Desa Bolang Tirtajaya Kab. Karawang. Dari Hasil penelitian didapatkan bahwa dari empat variable independen terdapat dua variable yang berhubungan yaitu dan Paritas dengan  $P = 0,026$ . Dan dari ke empat variable tersebut, variable menarche yang sangat memengaruhi dengan nilai Sig F sebesar 0,012. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bidan beserta kader dapat lebih memebrikan informasi edukasi kepada para perempuan di wilayah desa untuk mengetahui menopause.

Kata Kunci : Menopause Dini, paritas

**Abstract**

Data from the World Health Organization World Health Organization in 2007 showed that every year around 25 million women worldwide are estimated to experience menopause. Asia is the region with the highest number of symptoms of early menopause in the world. At present, the life expectancy (UHH) of Indonesian women is 67 years. Indonesian women entering menopause are currently 7.4 percent of the

population. The number increased to 11% in 2005 and increased again by 14% in 2015. The increase in population as a result of increasing population of the elderly and high life expectancy coupled with the improvement in the degree of public health. There is a tendency nowadays for menopause to occur at age older. Based on a review of the data that researchers conducted obtained from the results of a field survey in January 2019 at Tirtajaya Health Center, Tirtajaya District, there were 4 out of 10 mothers who had experienced menopause at the age of 40 years. From this phenomenon researchers are interested in conducting a study of the effect of menarche age, nutritional status, parity and use of alkon on menopause in Bolang Village, Tirtajaya District, Kab. Karawang. The purpose of this study, to determine the factors that influence the incidence of menopause in mothers in the village of Bolang Tirtajaya District. Karawang. From the results of the study found that of the four independent variables there are two related variables, namely and Parity with  $P = 0.026$ . And of the four variables, the menarche variable which is very influential with a Sig F value of 0, 012. By doing this research it is expected that midwives and cadres can provide more educational information to women in the village area to find out menopause.

Keywords: Early Menopause, parity

## **PENDAHULUAN**

Usia Harapan Hidup (UHH) merupakan salah satu faktor dari baiknya tingkat kesehatan. Usia harapan hidup perempuan di Indonesia adalah 67 tahun. Di negara maju menopause terjadi sekitar umur 51 tahun. Saat masuknya seorang dalam fase menopause sangat berbeda-beda. Wanita di Eropa tidak sama usia menopausenya dengan wanita di Asia. Faktor genetik kemungkinan berperan terhadap usia menopause. Baik usia pertama haid (menarche), melahirkan pada usia muda, maupun berat badan dan tidak terbukti mempercepat datangnya menopause.

Diperkirakan pada tahun 2030, jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause mencapai 1,2 milyar orang. Saat ini Indonesia baru mempunyai 14 juta orang menopause. Menurut pandangan penduduk Indonesia tahun 1995- 2008 oleh Badan Pusat Statistik , jumlah penduduk

perempuan berusia di atas 50 tahun adalah 15,9 juta orang pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 60 juta. perempuan menopause. (BKKBN, 2006) Menopause biasanya terjadi antara umur 45 sampai 55 tahun. (Swartz, 2005). Berdasarkan peninjauan data yang peneliti lakukan didapatkan dari Hasil survey lapangan tahun Januari 2019 di Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Tirtajaya ada 4 dari 10 orang ibu yang sudah mengalami menopause saat usia 40 tahun.

Dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh usia menarche, status gizi, paritas dan pemakaian alkon terhadap kejadian menopause di Desa Tirtajaya, Kecamatan Tirtajaya Kab. Karawang

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui distribusi responden berdasarkan usia menarche, paritas IMT, alkon pada ibu di Desa Bolang Tirtajaya Kabupaten Karawang
2. Mengetahui pengaruh menarche, paritas IMT, alkon terhadap menopause pada ibu di Desa Bolang Tirtajaya Kabupaten Karawang.
3. Mengetahui variable yang paling dominan yang memengaruhi kejadian menopause pada ibu di Desa Bolang Tirtajaya Kabupaten Karawang.

## Metode Pelaksanaan

### 1. Tahap Survey

Penjajagan dan survey ke lokasi yaitu desa Bolang Tirtajaya, bertemu dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan Penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya yaitu dengan pengisian kuesioner, input data, dan olah data.

## Hasil Penelitian

Nilai Coefisien Pengaruh Menarche, Paritas, Status Gizi dan Alkon di Majalaya di Desa Bolang Tirtajaya Kabupaten Karawang

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,323	,449		2,945	,006
	Kelompok Alat Kontrasepsi	-,111	,145	-,124	-,770	,447
	Kelompok_menarche	-,009	,119	-,012	-,076	,940
	Kelompok_IMT	-,183	,094	-,311	-1,950	,061
	Kelompok_paritas	,435	,162	,404	2,689	,012

#### 1. Pengujian hipotesis pertama (H 1)

Berdasarkan tabel diatas Variable Menarche, Paritas, Status gizi dan Alkon berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kejadian menopause dengan nilai Sig. F 0,012 (P < 0,05). Diantara ke 4 variabel tersebut yang

paling berpengaruh terhadap kejadian menopause dini adalah variable paritas.

Dari Hasil penelitian didapatkan bahwa dari empat variable independen terdapat satu variable yang berhubungan yaitu Paritas dengan  $P = 0,026$ . Dan dari ke empat variable tersebut, variable menarche yang sangat memengaruhi dengan nilai Sig F sebesar 0,012.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian didapati berdasarkan prosentase ibu dengan paritas lebih sedikit yang mengalami menopause dini, dan setelah dilakukan uji statistik didapati nilai  $P = 0,012$ . Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh paritas terhadap menopause dini. Wanita dengan paritas lebih sedikit cenderung akan mengalami menopause pada usia dini dibandingkan dengan wanita dengan jumlah paritas yang lebih banyak. Kesimpulan ini bersifat definitif, karena sejumlah faktor perancu seperti status perkawinan, status pendidikan, status pekerjaan, gaya hidup, aktivitas fisik dan faktor-faktor psikososial lainnya, mungkin dapat menjadi faktor pemicu terjadinya menopause dini.

Penelitian Meschia menyatakan hal yang sama bahwa semakin banyak wanita melahirkan anak akan semakin lama wanita tersebut mengalami menopause. Hal ini mungkin disebabkan oleh jumlah cadangan ovarium atau tingkat *Anti- Mullerian Hormone* pada saat dewasa tinggi. Wanita dengan paritas tinggi, memiliki jumlah kumulatif siklus menstruasi yang lebih rendah

dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki anak. Dengan demikian, dapat mempengaruhi jumlah cadangan oosit yang lebih banyak dan paparan hormon estrogen yang lebih lama sehingga wanita yang memiliki paritas banyak cenderung akan mengalami menopause pada usia yang lebih lambat (Dorjgochoo et al., 2008).

### **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari laporan penelitian dengan judul Pengaruh Menarche, Paritas, Status Gizi dan Alat kontrasepsi di Desa Bolang Kec. Tirtajaya. Kab. Karawang, ini adalah penelitian baru sampai di tahap pengambilan data, input data, olah data serta menuliskan hasil penelitian, belum secara terperinci dilakukan pembahasan dari berbagai sumber serta baru menyusun draft artikel penelitian untuk rencana di submit di bulan November-Desember. Berdasarkan hasil penelitian didapati beberapa data yang menunjukkan adanya ibu yang mengalami menopause terdapat di usia sebelum waktunya atau menopause dini. Sehingga perlu disampaikan informasi berkaitan dengan menopause kepada para perempuan dibantu kader dan bidan desa.

### **Saran**

Perlu adanya penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang optimal dan mewakili kondisi yang ada di masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Abdullah. 2004. Jilid 2. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor : Pustaka Imam Asy-Agoestina, 2004. T, Van Keep PA. *The Climacteric* in Bandung, Wets Java
- Andira, Dita. 2010. *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : A Plus Books
- Bobak, Lowdermilk. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Ed. 4. Jakarta : EGC
- Djaya, Akmal. Pengertian Menarche Menurut WHO. 2013. Terdapat dalam [www.peralatankedokteran.com](http://www.peralatankedokteran.com) diakses tanggal 12 Maret 2019
- Harun, Josephine LT. 2013. *Profil Wanita Menopause di Makassar*. <http://www.med.unhas.ac.id/obgin.html>. Diakses tanggal 09 Maret 2019
- Heffener, L. J. 2006. *At Glance Sistem Reproduksi*. Glora Aksara Pratama. Jakarta.
- Hendrik, H. 2006. *Problema Haid Tinjauan Syariat Islam dan Medis*. Solo: Tiga Serangkai
- Yatim, F, 2005. *Haid Tidak Wajar dan Menopause*. Edisi Pertama Pustaka Populer Obor, Jakarta